



PROSES KREATIF DALAM PENELITIAN: *From Beginning to End*

YANU ENDAR PRASETYO

Peneliti di Pusat Riset Kependudukan BRIN

Email: yanu005@brin.go.id

*Disampaikan dalam Kuliah Umum di Program Studi Sosiologi, FISIP UNS, Kamis 24 Maret 2022

Daftar Isi



01

Riset Sebagai
Proses Kreatif

03

Memilih Topik &
Memulai Riset!

02

Pola Pikir Konvergen &
Divergen dalam Riset

04

Menjalani riset
dengan kreatif

05

Publikasi hasil riset





01

Riset Sebagai Proses Kreatif



Sefleksibel itukah riset ilmu sosial?

Dengan **metodologi** yang ketat, kadang kita melihat riset sebagai proses yang **kaku, kering, menakutkan**, dan jauh dari kesan **kreatif dan fun**.

Apa bedanya **scientist** dan **artists**?



Baik seniman maupun ilmuwan keduanya selalu berusaha untuk melihat dunia dengan cara baru, memahami apa yang mereka lihat, dan berusaha mengomunikasikan visi mereka kepada publik.

This is what drives them!





Seniman dan ilmuwan sama-sama termotivasi oleh kebutuhan untuk memahami *(need to understand)* dan menemukan keteraturan dari berbagai fenomena dunia yang terlihat kacau *(bring some order to the chaos of the world)*



Seniman dan ilmuwan mendekati masalah dengan pikiran terbuka (*open-mindedness*) dan rasa ingin tahu (*inquisitiveness*). Mereka tidak takut pada hal-hal yang belum/tidak diketahui.



Keduanya perlu menemukan **konsep** dan **teknologi baru** untuk mencapai tujuan mereka.

Ketika seniman dan ilmuwan berkolaborasi, hasilnya seringkali jauh lebih dahsyat dibanding jika mereka bekerja sendiri-sendiri.





02



Pola Pikir Konvergen dan Divergen dalam Riset

Mengapa banyak mahasiswa merasa tersesat (*feel lost*) dalam proses riset?

Kita punya banyak ide,
Kita sudah baca banyak buku dan jurnal,
Sudah *mereview* banyak penelitian orang lain,
Tapi kita justru “bingung sendiri” dan *nggak* tahu harus melakukan apa lagi?

Lalu kita mulai berpikir, jangan-jangan ada yang salah *nih* dengan diri saya? Atau dengan riset saya?

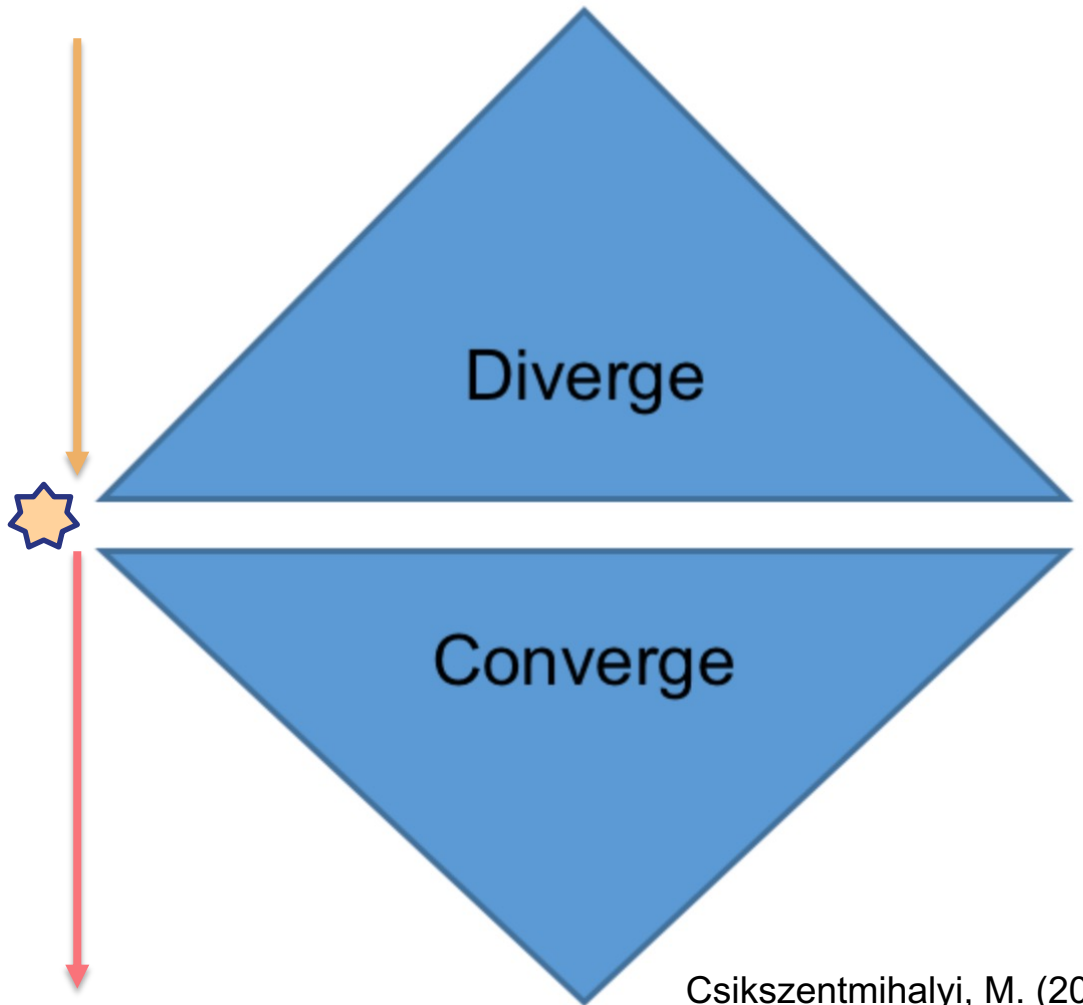




It is simply a moment of maximum divergence!

Inilah momen dimana otak kita memberi sinyal bahwa kita telah cukup mengumpulkan informasi, saatnya untuk memilih (fokus) dan memutuskan langkah selanjutnya!

Berpikir **konvergen** adalah sebuah proses, jangan berharap dapat selesai dalam waktu yang secepat kilat.





Divergence

Pola pikir divergen melibatkan perluasan ide dan gagasan, membuat koneksi-koneksi baru, eksplorasi untuk menghasilkan pemikiran dan kemungkinan baru.

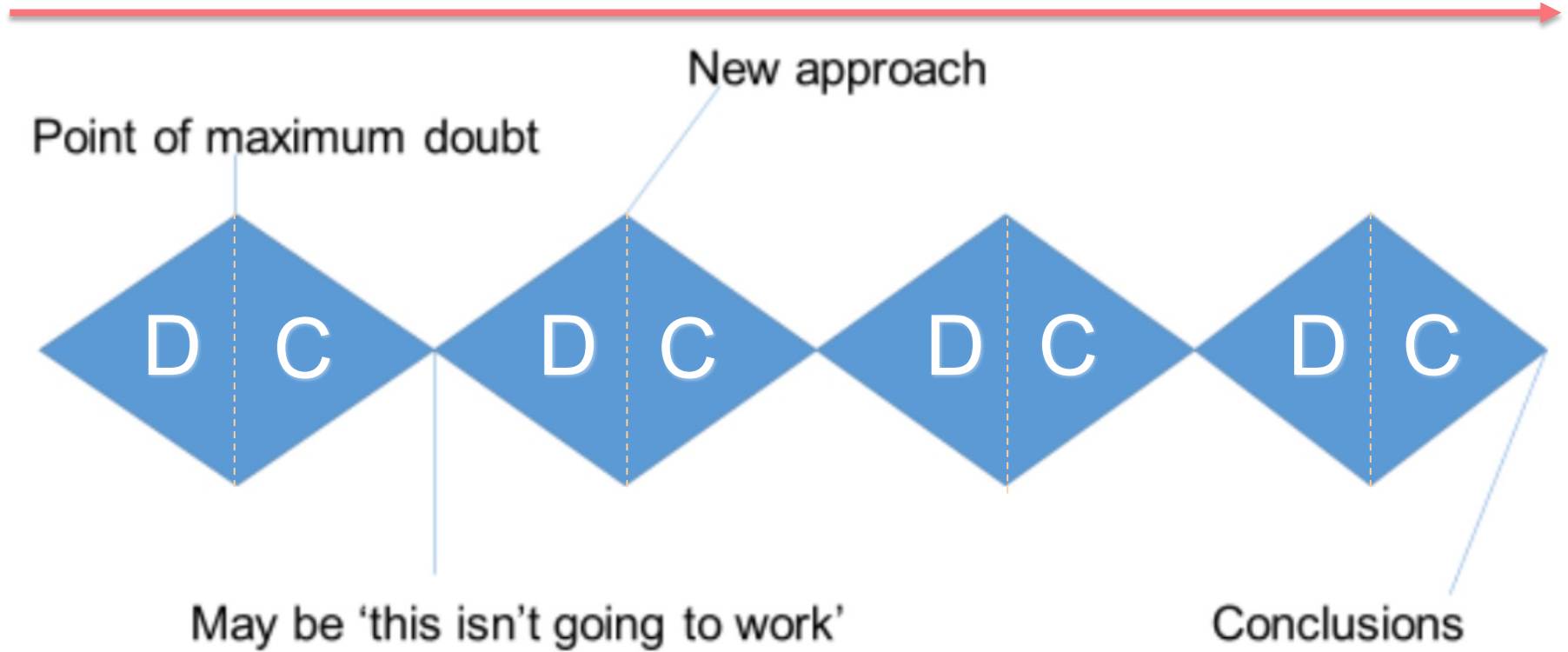


Convergence

Pola pikir konvergen lebih fokus pada isu utama, penajaman ide, gagasan yang lemah dikurangi, proses mengubah masalah menjadi substansi/solusi.

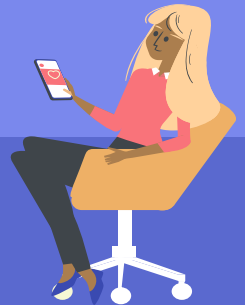


Research Process



Remember!

When these moments happen
– **this is normal.**





03



Memilih Topik & Memulai Riset

Tips

Open mind & be flexible

Semakin kita dalam, harusnya makin membuat kita tertarik.



Menyempitkan Topik

Untuk menjaga fokus. Lagipula, dana riset juga terbatas.

01

Topik

Pilih topik yang “gue banget”!

02

Ciri topik yang bagus

Menarik, sesuai bidang, *researchable*, fokus, konsep terintegrasi, tersedia dalam literatur, unik dan baru.

03

04

Tips (Cont.)

5 W + 1 H

Who? What? When?
Where? Why? &
How?



Tuangkan dalam Proposal!

Tulis! Jangan biarkan ide berkeliaran di dalam kepala saja.

05

Metode & Pendekatan menarik

Etnografi digital, content analysis, SNA, dll.

06

07

Diskusikan dengan teman

Untuk memperkaya sudut pandang dan memungut ide yang terlewat.

08

Mengapa

Kita perlu Timeline?



- Untuk mengukur progress/kemajuan dari waktu ke waktu.
- Untuk meningkatkan efisiensi
- Membantu kita lebih fokus menyelesaikan target satu per satu.
- Kita akan tahu betapa berharganya waktu. Menunda-nunda sesuatu akan berpengaruh langsung pada target/tujuan.



Mengapa

Kita perlu Workplan?

- Untuk mewujudkan gagasan menjadi realita.
- Untuk menyesuaikan pembagian tugas dengan tahapan dan *deadline* yang harus dipenuhi.
- Agar lebih fokus dengan aksi-aksi yang harus dilakukan.
- Perencanaan akan mengurangi ketidakpastian.



04



Menjalani Riset Dengan Kreatif

Tahapan & Proses

Darimana sumber data & informasinya?

Susun strategi untuk memperoleh data dengan efektif & efisien.

Kutip sumber/referensinya!

Kuasai teknik bibliografi yang efektif dan hindari *plagiarism*.



Evaluasi & Analisis Data/informasi

Kategorisasikan data berdasarkan sumber, waktu, kualitas, dll.

Tulis dan Komunikasikan Temuan

Diolah dan dituliskan dalam struktur/sistematika tertentu yang logis dan koheren.

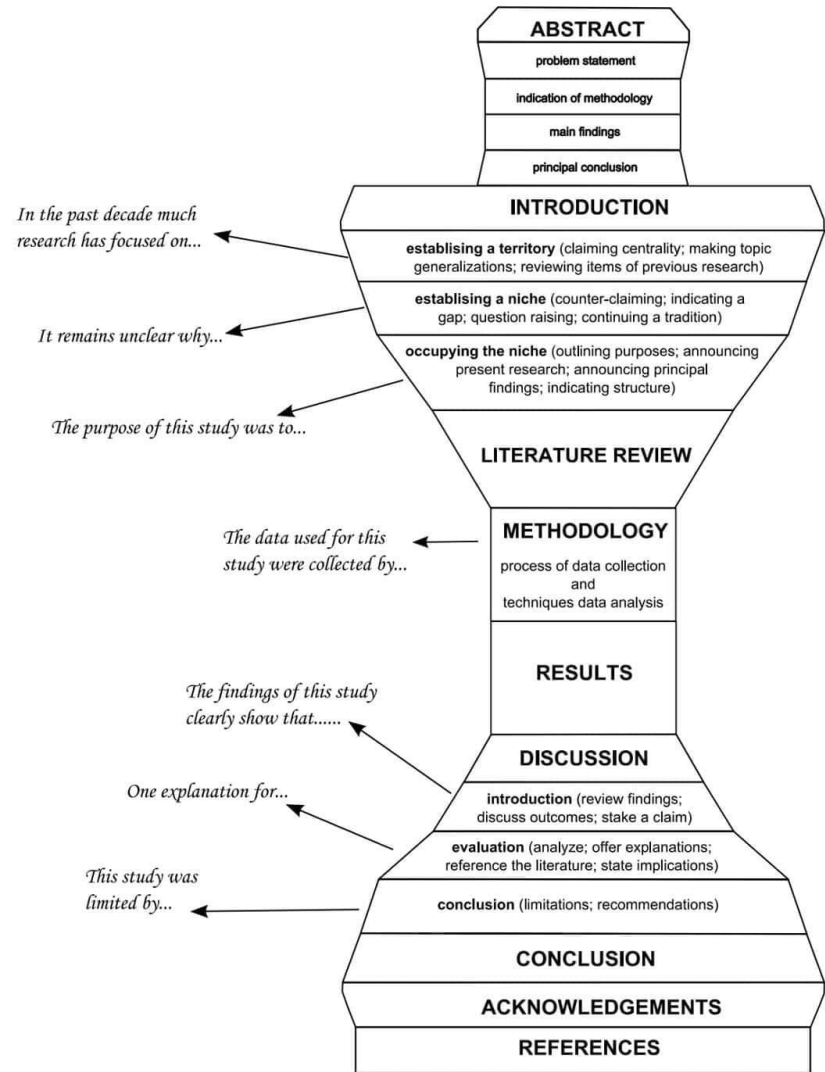


05



Publikasi hasil riset

Intinya inti ya ini!



Abstrak

1) Rumusan Masalah & Tujuan

2) Metodologi

3) Temuan utama

4) Kesimpulan



Pendahuluan



Ruang Lingkup

Sejauh mana riset-riset dimasa lalu/riset sebelumnya bicara tentang topik kita ini?

Kesenjangan dari riset-riset sebelumnya

Apa saja yang belum dibahas oleh riset-riset sejenis sebelumnya?
Apa yang masih belum jelas?

Bagaimana riset kita dapat mengisi *gap* tersebut?

Sampaikan tujuan dan kekuatan riset kita, sehingga riset ini menjadi penting dan relevan.

Tinjauan Literatur

```
graph TD; A[Tinjuan Literatur] --> B[Non-Systematic Literature Review]; A --> C[Systematic Literature Review];
```

Non-Systematic Literature Review

Ringkasan/sintesis/kritik terhadap literatur dalam topik tertentu. Selektif, namun belum sistematis (tidak menggunakan protokol).

Tujuan: memberikan tinjauan kritis dan identifikasi kesenjangan (*gap*) dalam bidang/topik kajian tertentu.

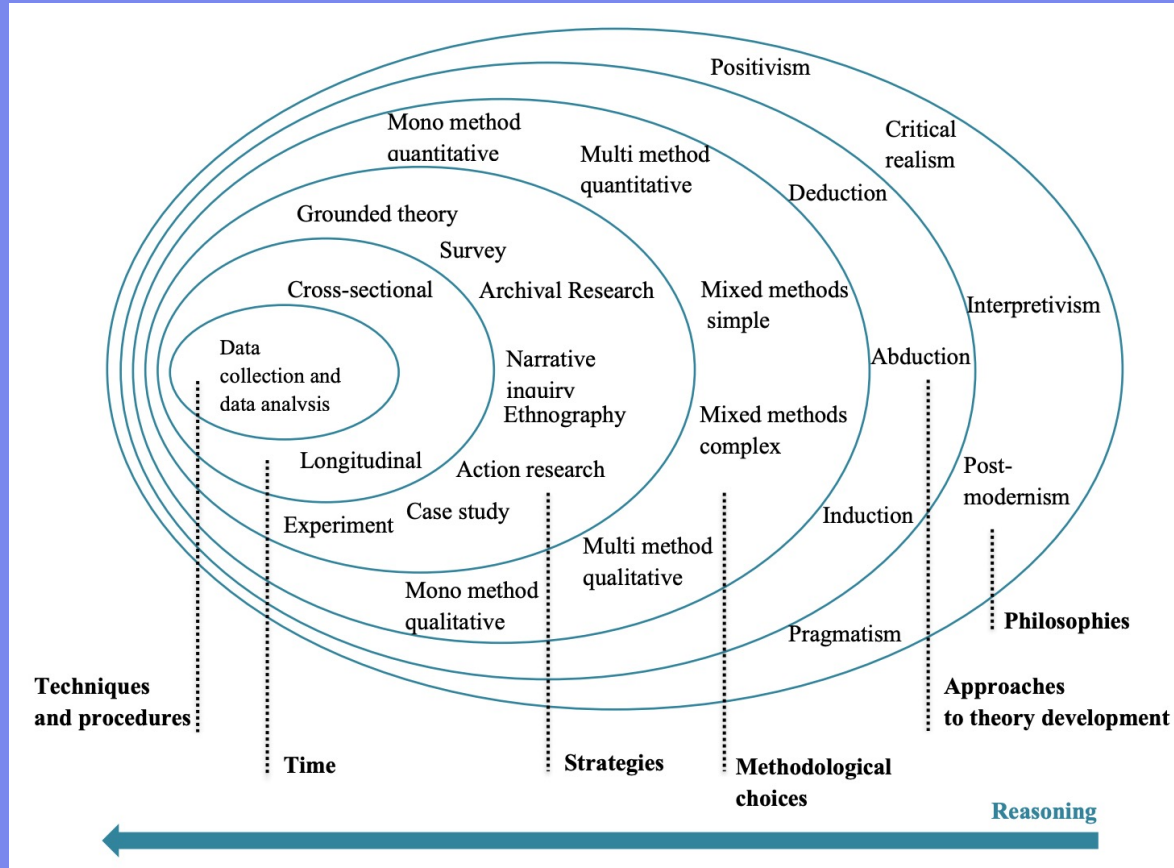
Systematic Literature Review

Sistematis. Menggunakan strategi pencarian sumber yang dapat diulangi/direplikasi (kata kunci).

Tujuan: menemukan semua materi terkait topik yang dikaji.

- **Cochrane Reviews:** Cochrane Reviews
- **Bibliometric Analysis**

Metodologi



Temuan & Diskusi



Penjelasan tentang temuan yang kita hasilkan/hasil yang kita temukan



Implikasi dari temuan/hasil riset, bagaimana temuan kita memberi sumbangan pada ilmu pengetahuan/penyelesaian masalah?

Kesimpulan & Rekomendasi



Limitasi atau kekurangan dalam riset kita, penelitian lebih lanjut seharusnya seperti apa?

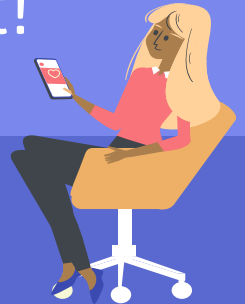


Refleksi, bukan repetisi atau sekedar *summary*.

Remember!

It is a marathon,
not a sprint.

Write, rewrite and resubmit!



Terima Kasih!



Referensi



Csikszentmihalyi, M. (2014). Society, Culture, and Person: A Systems View of Creativity. In *The Systems Model of Creativity* (pp. 47–61). https://doi.org/10.1007/978-94-017-9085-7_4

Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2016). Research methods for business students. Pearson. <https://www.britannica.com/topic/creativity/Research-on-the-creative-process>

<https://www.qubisa.com/article/konsep-konvergen-dan-divergen>

<http://www.fromthelabbench.com/from-the-lab-bench-science-blog/what-artists-and-scientists-have-in-common>

<https://artistryfound.com/artists-vs-scientists-similarities-differences/>

<https://blogs.scientificamerican.com/guest-blog/artists-and-scientists-more-alike-than-different/>

<https://artsacad.net/the-similarities-between-art-and-science/#:~:text=At%20the%20most%20basic%20level,This%20is%20what%20drives%20them.>

<https://www.wework.com/ideas/professional-development/creativity-culture/understanding-the-four-stages-of-the-creative-process#the-four-stages-of-the-creative-process>

<https://thewellbeingthesis.org.uk/making-the-research-process-work-for-you/creativity-in-research/>